

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



## Menjaga Lisan Kita

Tebar Rahmat  
Aksi Akbar Bela Palestina

Konsultasi Kesehatan  
Cemas Pendidikan Anak

Konsultasi Agama  
Menutupi Aib dan Fenomena S Line

**BONUS  
POSTER  
HALAMAN 20**

#GazaisStarving

# Stop Derita Kelaparan Akut di Gaza



**20.000+**  
anak

Mendapat perawatan  
karena malnutrisi akut sejak  
April 2025.



**500.000**  
Orang

diproyeksikan berada di **IPC Fase 5 (bencana kelaparan)** sebelum  
September 2025.

Sumber: United Nations (29/7)

Dilansir dari **World Health Organization (WHO)**, Sebanyak  
2,1 Juta Penduduk Gaza, Palestina tengah mengalami krisis  
pangan berkepanjangan.

Mari, terus berikan **doa** dan **ikhtiar** terbaik untuk **Palestina sampai  
merdeka!**

**Rekening Donasi**



**0049 838 571**

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

**Konfirmasi Donasi**

**0816 1544 5556**

**0813 3309 3725**



## TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

## BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

## SUSUNAN PENGURUS PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

H. Fauzie Salim Martak

Dr. (Hc) Ir. H. Abdul Kadir Baraja

dr. H. M. Cholid Baktir, MM.

H. Muhammad Jazir ASP

H. Aun Bin Abdullah Baroh

## PENGURUS

Ketua : Ir. H. Shakib Abdullah, MBA.

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain, A.Md., S.A.B., M.Si.

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Baktiar, S.Pd.

Bendahara : Hj. Enik Cahyani, SE., Ak., CA.

Wakil Bendahara : Drs. H. Mohamad Machsun

## PENGAWAS

Ketua: Drs. H. Sugeng Praptoyo, Ak., SH., MH., MM.

Anggota:

Ir. H. Abdul Gaffar AS, MM.

Bambang Hermanto, S.H., M.Kn.

dr. H. Abdul Gofir, Sp. S(K), M.Sc.

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Isa Saleh Kudeh, M.Pd.I.

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

## Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashiblee, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashiblee, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

## Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

## Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

**YDSF**  
Yayasan Dana Sosial al-Falah

**Berbagi Kebaikan Lebih Mudah**

>>>

DANA gopay 1monev OVO

QRIS QR Code Standar  
Pengembangan Nasional  
GPN

## KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@ydsf.org

**Cabang Surabaya:** Jl. Kertajaya VIII-C/11 Surabaya | Telp. 031 505 4975 | Whatsapp: 0816 1544 5556

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081 2222 8671, 081 5234 0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

**Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

**Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0822 2768 4456

**Cabang Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081 2222 8637/081 5555 7708

**Cabang Malang:** Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813 3395 1332 0341 340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

**Cabang Jember:** Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331 540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsfjemberbisa@gmail.com

**Cabang Yogyakarta:** Jl. Jogokariyan 68 MantriJeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

**Cabang Jakarta:** Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 0851 1750 4800

**Cabang Semarang:** Jl. Durian Raya No.34, Sronol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 0873

**Cabang Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

**Cabang Bandung:** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

**Cabang Bondowoso:** Jl. RBA Kironngo No. 2 Karanganyar, Tegalampel, Bondowoso 0821 4140 5159

**Cabang Situbondo:** Jl. Semeru No. 16 Situbondo 0852 3544 0008

**Cabang Surakarta:** Jl. Kabut No.38, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Telp. 0812 3436 6488

## Rekening Bank

### YDSF Surabaya

#### ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

#### INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

#### PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

#### YATIM

BCA 088 383 7743

#### KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

#### WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

#### MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

## Rekening Bank

### Cabang YDSF

#### Jakarta BSI

Infraq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

#### Yogyakarta BSI

Infraq 100 4181 814

#### Malang BSI

Infraq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

#### Jember BSI

Infraq 703 996 9992

#### Sidoarjo BSI

710 882 0227

#### Gresik BSI

9999 001 070

#### Lumajang BSI

9999 000 301

## PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.





# Sedekah Mobil Ambulans

Sepanjang Januari hingga Juli 2025, ambulans YDSF telah melayani:



**1.033**  
Pasien



**156**  
Jenazah

Sebaran penerima manfaat layanan ambulans



YDSF kembali membuka kesempatan donasi pengadaan ambulans bagi masyarakat yang memerlukan.

Jangan lewatkan kesempatan berharga menghadiahkan ambulans di berbagai pelosok wilayah jangkauan YDSF.

Patungan Mulai  
**Rp100.000**



Rekening Donasi  **BNI 00 498 385 71**

(Kode Bank 009)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi 

**0816 1544 5556**  
**0813 3309 3725**

[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | [pedulibaik.id](http://pedulibaik.id)



# DITERIMA 100 PERSEN

**A**lhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Sahabat Donatur dan pembaca setia majalah *Al Falah*, teriring doa, semoga segala aktivitas kita selalu dalam kemudahan dan mendapat berkah dari Allah Swt. Aamiin.

Bapak Ibu Sahabat Donatur, dalam beberapa pekan ini kami, amil YDSF, sedang merasakan kebahagiaan. Kenapa? Karena program *Sertifikasi Welder Profesional Batch 1* yang diikuti 20 peserta dan terselenggara pada Januari-Februari lalu, semua pesertanya atau 100 persen telah diterima bekerja di berbagai perusahaan ternama, baik dalam negeri maupun luar negeri. Sebut saja PT PAL Indonesia, PT Wilmar, PT Inka, hingga Hung Seng Shipbuilding Malaysia. Kami yakin, Bapak/Ibu juga merasakan kebahagiaan yang sama.

Program peningkatan kompetensi pengelasan ini dibuat sebagai upaya memenuhi kebutuhan industri pada tenaga terampil, berbudi, dan tersertifikasi. Baik untuk memenuhi kebutuhan industri dalam negeri maupun luar negeri.

Diterimanya mereka menjadi karyawan di sejumlah perusahaan itu menandakan



SELASAR

**Oleh: Jauhari Sani**  
Direktur Utama

kompetensi yang mereka miliki sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dampak lainnya, kesejahteraan mereka juga menjadi lebih baik sehingga menjadikan kondisi ekonomi keluarga mereka terangkat. Dan itu, sesuai dengan salah satu tujuan program ini dibuat.

Selanjutnya, mulai pertengahan Agustus kemarin, program *Batch 2* dibuka kembali dengan peserta 10 orang. Jumlah peserta itu merupakan hasil seleksi dari ratusan pendaftar yang berasal berbagai daerah di Indonesia.

Ini menggambarkan, ternyata program-program pemberdayaan yang memberikan keterampilan khusus dengan model aplikatif banyak diminati anak-anak muda. Artinya, program semacam ini harus dikembangkan dan dikolaborasikan dengan banyak pihak. Agar semakin banyak penerima manfaat yang bisa terserap.

Tentu saja, kami juga akan berikhtiar semaksimal mungkin agar program ini terus berjalan dengan banyak dukungan dan menjadi solusi bagi yang membutuhkan. \*\*\*

# DAFTAR ISI

# MENJAGA LISAN KITA

- 08 Literasi Membangun Kualitas Pribadi
- 10 Literasi, Kemampuan Menjaga Lisan

08  
Ruang  
Utama

14  
KONSULTASI  
AGAMA

Menutupi Aib  
dan Fenomena  
S Line

05 SELASAR

26 RAGAM  
KEGIATAN

07 DOA

34 TAKZIAH

12 TEBAR RAHMAT

35 KOMIK

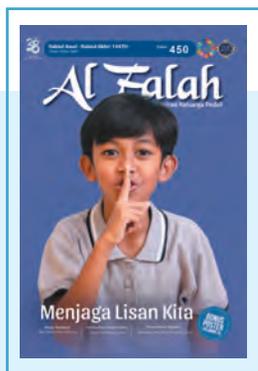
16 KONSULTASI  
KESEHATAN

36 BRANKAS

18 HALAL HARAM

37 POJOK

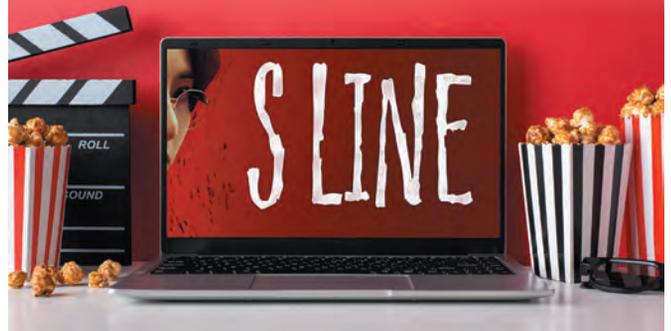
22 BIJJA



Edisi 450 | September 2025 | Rabiul Awal-Rabiul Akhir 1447 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **H. Shakib Abdullah** | Pengarah: **Jauhari Sani** | Dewan Redaksi: **Zainal Arifin Emka** | Anggota: **Imron Wahyudi, Widodo AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **Tim Media** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **Tim Media** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Kemitraan:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@ydsf.org



# Doa Agar Lisan Terjaga

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ  
صَمْتِيْ فِكْرًا  
وَنُطْقِيْ ذِكْرًا

*Allaahumma-j'al shamtii fikran wa nuthqii dzikran.*

**Artinya:** Wahai Allah,  
jadikanlah diamku berpikir,  
dan bicaraku berdzikir.

# Literasi

## Membangun Kualitas Pribadi

Literasi bukan semata tentang membaca. Lebih dari itu, juga mencakup suatu proses yang berlangsung secara komprehensif. Ada proses menerima informasi, lalu memahami, mengelola, mengelaborasi, hingga meneruskan dan membagikannya kembali.

Bahkan Psikolog dan Konsultan Pendidikan, Bagoes Sanyoto, M. Psi., menjelaskan bahwa literasi termasuk menangkap dan memahami dinamika dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memiliki kedewasaan literasi, setiap manusia tak akan *grusa-grusu* dalam bersikap. Tak pula asal-asalan dalam memberikan penilaian ataupun menyampaikan pendapat.

Sebaliknya, ia akan lebih tenang, baik dalam bersikap maupun berpendapat. Seakan hati dan pikirannya telah tertata dengan apik. Ia akan sangat mudah memaafkan, juga sangat menghargai perbedaan.

Saat memberikan sesuatu, dilakukannya dengan tulus. Lisannya pun digunakan untuk menuturkan kata-kata jujur dan menghindari ucapan yang dapat menyakiti.

Di samping itu, ia bersabar saat menghadapi dan menjalani ujian dari-Nya. Menyikapi segala kelebihan yang dimiliki dengan penuh rendah hati. Bahkan sikap murah hatinya mudah tergugah ketika melihat kekurangan orang lain.

Setiap menerima suatu informasi, ia akan melakukan *tabayyun* atau klarifikasi terlebih dulu hingga benar-benar yakin terkait kebenaran informasi yang diterima. Bila belum yakin, tak perlu memberikan reaksi apalagi ikut menyebarkannya.

### Ikuti Aturan Allah

Menurut Dewan Syariah Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF), Ustadz Isa Saleh Kuddeh, M.Pd.I., seyogyanya manusia selalu mengikuti aturan yang ditetapkan Allah. Tetap dalam koridor yang baik dan patut, alih-alih sebaliknya.

Kiranya perlu dipahami bahwa segala perbuatan dan sikap selama di dunia, kelak menuntut pertanggungjawaban kita di akhirat. Beban tanggung jawab yang harus dipikul bila menyebarkan kabar salah, sungguh tak ringan.

Padahal, Allah *Azza wa Jalla* menciptakan manusia untuk beribadah. Dan makna beribadah, dengan berbagai ritual yang harus dijalankan seorang hamba dengan baik dan sesuai aturan, adalah bentuk pengabdian ketaatan seorang hamba kepada Allah Swt.

Dengan ibadah yang dilakukan, idealnya dapat menjadikan dan mengarahkan manusia memiliki karakter dan kepribadian yang baik. Lantas, seiring berjalannya waktu, karakter tersebut semakin luhur.

Seperti firman Allah dalam Surah Adz-Dzariyat ayat 56. *"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku."*

"Inti dari hidup untuk mencari pahala, mencari kebaikan," tegas Ustadz Isa. Juga, menanyakan ulang pada diri sendiri, adakah nilai kebaikan bagi akhirat ataupun bagi umat.

### Tidak Instan, Perlu Pembiasaan

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti menyampaikan pidato kuncinya dalam pertemuan G20

Dengan memiliki kedewasaan literasi, setiap manusia tak akan grusa-grusu dalam bersikap. Tak pula asal-asalan dalam memberikan penilaian ataupun menyampaikan pendapat.

*Interfaith Forum (IF20) di Cape Town, Afrika Selatan, Selasa (12/8/2025). IF20 dihelat pada 10 – 14 Agustus 2025.*

Seperti dilansir dari *antaranews.com*, dalam pernyataan tertulis, Mendikdasmen menyatakan, literasi lintas budaya dan agama penting untuk membangun karakter yang menjunjung pluralisme positif, toleransi, dan penghormatan terhadap martabat manusia.

Karakter tersebut tidaklah terbentuk secara instan, tetapi melalui pembiasaan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. \*\*\*



# Literasi, Kemampuan Menjaga Lisan



Bagoes Sanyoto, M. Psi.

Saat ini, kita hidup di tengah zaman di mana kata-kata begitu mudah dilontarkan, baik secara langsung maupun lewat media digital. Seringkali, ucapan lebih cepat keluar dibandingkan proses berpikir. Di era kebebasan berpendapat yang makin kompleks ini, manusia semakin sulit mengontrol dan sering kebablasan dalam berbicara.

Pepatah 'mulutmu harimaumu' kini menjadi *quote* yang aktual dan nyata. Pentingnya menjaga lisan tampak sebagai hal sepele dan kian terdegradasi. Padahal, lisan cerminan dari literasi kepribadian seseorang.

Konsultan Pendidikan dan Keluarga, Bagoes Sanyoto, M. Psi., memaparkan bahwa proses bertutur lisan berasal dari proses berpikir. Keterampilan literasi seseorang berkaitan erat dengan kemampuan bernalar, berbicara, membaca, hingga memahami informasi. Jika fondasi berpikirnya kuat, maka lisannya akan cenderung mampu digunakan bertutur dengan baik.

"Sebaliknya, manakala manusia memiliki keterampilan literasi yang lemah, fondasi berpikir yang salah, maka lisannya pun cenderung salah dan keliru," ungkap Bagoes.

Dalam konteks kemampuan menjaga kualitas lisan, literasi menjadi kunci utama yang tak bisa diabaikan. Literasi yang kaya, akan membentuk proses berpikir. Dari proses berpikir yang dikelola oleh otak, literasi dikeluarkan, salah satunya melalui ucapan.

Meski begitu, literasi tidak bisa dikotakkan secara terbatas dari kemampuan membaca maupun menulis saja. Melainkan mesti dipahami sebagai kemampuan kompleks dalam menangkap dan memahami dinamika kehidupan sehari-hari.

"Kita juga perlu menelusuri pola asuh orang tua atau lingkungan. Pola asuh yang efektif dan bijak akan memberi ruang untuk berkembang," ujar pakar *parenting* yang kerap mengisi acara-acara seminar itu. Meskipun literasi tetap menjadi tonggak utama, peran pola asuh orang tua dan lingkungan sangat

membentuk kemampuan seseorang dalam bertutur lisan.

Bagoes menjelaskan, dengan pola asuh yang baik sejak dari lingkup keluarga, anak-anak lebih mudah dalam mengontrol lisannya, seperti berkata baik, tidak mudah marah, dan gampang memberi maaf. Sebaliknya, pola asuh yang cenderung abai, kasar, dan penuh ancaman, akan membentuk karakter anak yang kasar, tidak bertanggung jawab, bahkan pembohong.

Meski terlihat kompleks, Bagoes memberikan solusi sederhana dalam menjaga lisan. Yakni menerapkan proses berpikir dua kali sebelum berbicara. "Berpikir itu sederhana, pertimbangkan dulu sebelum bicara atau bertindak."

Tidak hanya itu, fondasi literasi untuk membentuk kemampuan bertutur lisan yang baik juga mesti diiringi dengan hati yang baik. "literasi dan kemampuan bicara yang baik harus dibarengi dengan kelurusan hati dan keikhlasan."

Bagoes menyimpulkan bahwa dalam kemampuan menjaga lisan, semua aspek perlu diperhatikan. Literasi sebagai kunci utama yang mesti diiringi dengan berbagai aspek seperti pola asuh, lingkungan, dan kebersihan hati. Salah satu yang ia bagikan untuk menambah literasi adalah dengan membaca buku.

"Membaca yang sehat itu

membaca buku, buku fisik, koran, atau membaca dari kitab," tuturnya.

### Menjaga Lisan, Menjaga Ketenangan Hidup

Lisan adalah salah satu nikmat terbesar yang dianugerahkan Allah Swt. Meskipun menjadi sumber kenikmatan yang besar, menurut Ustadz Adi Hidayat, lisan yang tidak dijaga dengan baik dapat menjadi salah satu sumber kegelisahan hati.

Disampaikan dalam surat Al-Hujurat ayat 11, Allah Swt. melarang seluruh umat yang beriman mencela satu sama lain. "Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk."

Larangan ini berlaku bagi semua, tanpa kecuali. Mencela karena iri hati, kedudukan, atau harta, hanya akan merampas ketenangan hati.

Rasulullah saw. juga menuntun kaum muslimin untuk mengatakan hal-hal baik. Pedomannya: Jika tidak mampu berkata baik, maka sebaiknya diam. Ustadz Adi menegaskan, "Tidak ada pilihan ketiga. Pilihannya cuma dua, katakan yang baik-baik, dan kalau tidak mampu maka diam, diam saja!"

Dengan maraknya era digital seperti saat ini, menjaga lisan juga berarti menjaga

tulisan. Celaan kini kerap disebarakan lewat media sosial, bahkan dibungkus sebagai candaan atau *gossip*. Padahal, ghibah yang dianggap ringan itu menggerogoti ketenangan hidup dan mendatangkan balasan di akhirat.

Rasulullah saw. mengingatkan, pahala orang yang menggunjing akan berpindah kepada yang digunjing. Dan, jika tak bertobat, akan mendapat balasan yang pedih.

Karena itu, menjaga lisan bukan sekadar etika, tapi kebutuhan untuk hidup damai. Ucapkanlah yang baik, atau pilih diam. Sebab, lisan yang terjaga ibaratnya menjadi pintu hati yang tenang. \*\*\*



# YDSF Jakarta dalam Aksi Akbar BELA PALESTINA

Hingga kini bencana kemanusiaan masih terjadi di Bumi Palestina. Blokade ketat yang diberlakukan tentara Zionis, semakin membatasi akses bantuan untuk sampai kepada rakyat Gaza. Imbasnya, kondisi sulit tak terhindarkan. Rakyat sengaja dibuat lapar. Ribuan warga Gaza merengang nyawa karenanya. Tak terhitung pula yang mengalami gizi buruk dan busung lapar.

Bencana kemanusiaan tersebut mengundang simpati masyarakat global untuk melakukan aksi peduli. Pembelaan dan pengakuan terhadap Palestina pun terus bergema di berbagai penjuru dunia.



banyak lagi tokoh-tokoh besar lainnya.

Anita, salah satu peserta Aksi Akbar menegaskan dengan penuh semangat bahwa para perempuan Indonesia akan selalu di garda terdepan dalam membela Palestina. Menurutnya, terjadinya genosida adalah agenda yang disengaja.

Senada dengan itu, Nisa Ulfathonah, salah seorang relawan kebaikan YDSF juga mengancam pembantaian atau genosida yang dialami saudara-saudara kita di Palestina.

“Sudah saatnya umat Islam bersatu, bergerak, dan berjuang bersama,” ujar Nisa, yang juga *founder* Mau Bener Bareng ini, saat mengikuti Aksi Akbar.



Ahad (3/8/2025), ribuan warga masyarakat melakukan gerakan mendukung Palestina, di Monumen Nasional (Monas) Jakarta. Aksi Akbar tersebut juga dihadiri para pendakwah nasional, perwakilan pemerintah, dan tokoh masyarakat. Di antara ada Ustadz Das'ad Larief, Ustadz Abdul Somad, Ustadz Bachtiar Nasir, Prof. Din Syamsudin, dan Menlu RI Sugiono. Masih



Kacab YDSF Jakarta Zainudin, ST., bersama Prof. Dr. Sudarnoto Abdul Hakim, M.A., Ketua MUI (Pusat) Bidang Hubungan Luar Negeri dan Kerja Sama Internasional

Kepala Cabang Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) Jakarta, Zainudin, ST., mengingatkan bahwa kondisi di Palestina sangat darurat. Arus pengiriman bantuan pun masih terus berjalan dan harus dikawal dengan baik. Dan mengingat jumlah bantuan yang diperlukan tak sedikit, YDSF terus berupaya menghimpun donasi terbaik dari sahabat donatur YDSF.

“Rakyat Gaza terisolasi dari segala sisi,” ujar Zainudin. Dengan kondisi demikian, bantuan kemanusiaan sangat diperlukan. Itulah sebabnya, ikhtiar menghimpun donasi untuk Palestina terus dilakukan YDSF.

Pada kesempatan tersebut, Zainudin juga berterima kasih atas amanah donasi dan sedekah terbaik yang telah dititipkan melalui YDSF. “Terima kasih telah mempercayai kami dan mari terus bersama YDSF membantu rakyat Palestina,” katanya.

Dalam Aksi Akbar tersebut, YDSF menerjunkan tak kurang dari 30 relawan kebaikan. Pada kesempatan itu, YDSF membuka posko hangat dan membagikan minuman air mineral dan kopi untuk peserta.

Selain itu, bersama panitia gabungan, mereka telah bersiap di lokasi sejak 06.00 WIB. Membagikan informasi tentang

Palestina, para relawan kebaikan YDSF juga bergabung dengan panitia sunduq, menggalang donasi untuk rakyat Palestina. Selain itu, sepanjang kegiatan hingga se usai acara, mereka juga aktif membantu membersihkan area acara.

#### **Audiensi ke MUI Pusat dan Kemenlu RI**

Beberapa hari sebelum aksi, tepatnya Jumat (01/08), YDSF melakukan silaturahmi dan audiensi ke Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat di Menteng, Jakarta Pusat. Silaturahmi tersebut dilakukan bersama 52 lembaga zakat kolaborator di bawah koordinasi Forum Zakat (FOZ). Kunjungan diterima oleh Prof. Dr. Sudarnoto Abdul Hakim, M.A., Ketua MUI (Pusat) Bidang Hubungan Luar Negeri dan Kerja Sama Internasional.

Tak hanya itu, audiensi juga dilakukan kepada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemenlu RI). Rombongan diterima langsung oleh Wakil Menteri Luar Negeri RI, Muhammad Anis Matta, Lc., di Kantor Kemenlu RI, Jakarta (04/08).

Wamenlu RI mengapresiasi ikhtiar yang dilakukan untuk mengajak masyarakat Indonesia, bersama-sama mengambil peran membantu perjuangan rakyat Palestina. \*\*\*

# Menutupi Aib dan Fenomena S Line

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

*Ustadz, bukankah aib dan khilaf seharusnya disimpan pribadi dan menjadi "bahan" untuk bertobat dengan sungguh-sungguh? Juga, tidak perlu mencari dan mendapatkan validasi dari orang lain terkait kesalahan yang dilakukan. Benarkah demikian?*

*Beberapa waktu ini, media sosial ramai dengan tren S Line. Istilah tersebut berasal dari drama thriller-fantasi asal Negeri Ginseng berjudul "S Line". Drama itu mengangkat tentang munculnya garis merah (S Line) di atas kepala seseorang. Tanda itu mengindikasikan jumlah (maaf, red.) hubungan seksual yang pernah dilakukan. Dikisahkan, hanya karakter tertentu yang dapat melihatnya dengan memakai kaca mata khusus.*

*Meski hal itu fiksi saja, tapi konsepnya menjadi tren nyata di media sosial. Pengguna media sosial pun mengedit fotonya dengan menambahkan garis merah di atas kepala, seakan ingin menunjukkan pengalaman seksual mereka. Naudzubillah.*

*Sebagian pengguna media sosial pun ikut memvisualisasikannya. Mungkin hanya sekadar iseng atau justru suatu pengakuan. Banyak yang menganggap tren tersebut kelewatan dan tak pantas, karena mengumbar aib.*

*Mohon pencerahan dari Ustadz. Jazakumullah khairan katsir.*

Jawaban:

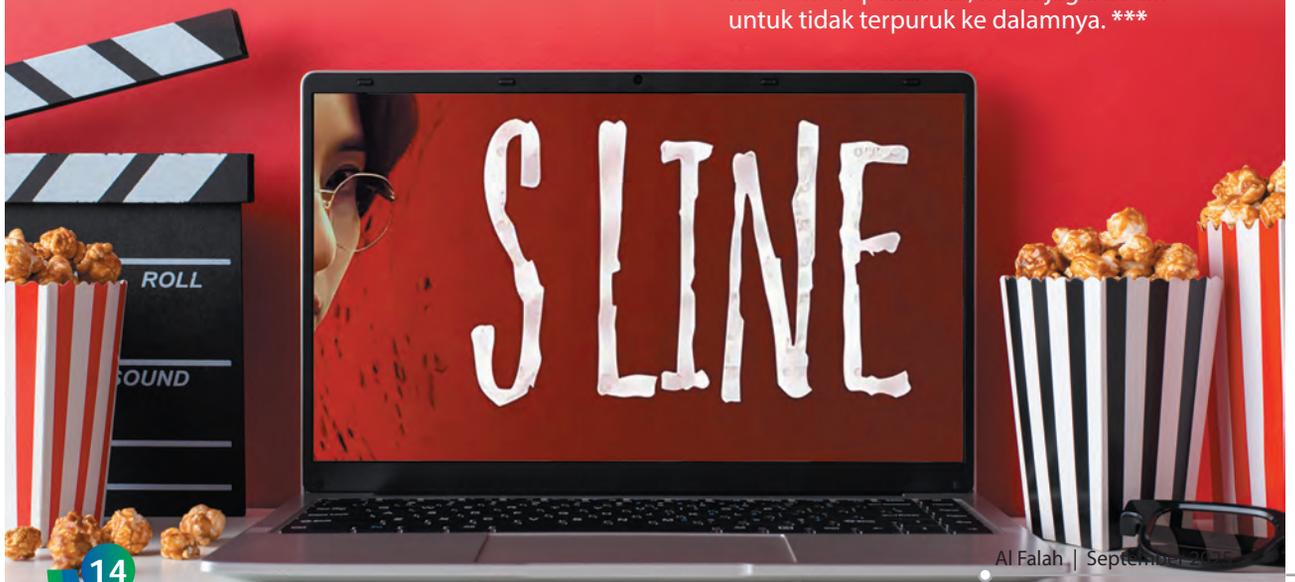
*Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,*

Menurut hadits, barangsiapa yang pandai menutupi aib sesama muslim, maka semoga aibnya kelak ditutupi oleh Allah di Mahkamah Ilahi.

Namun jika tujuannya sebagai nasihat, maka hal itu dibenarkan. Itulah sebabnya dalam kajian para perawi hadits, harus dipaparkan sisi aib dan kredibilitas perawi tersebut agar umat dapat mewaspadai jika datangnya dari perawi yang tidak kredibel.

Munculnya garis merah (S Line) tujuannya persis seperti yang Anda persepsikan, bukankah hal itu membuka aibnya sendiri atau aib orang lain, bahwa dia punya pengalaman gila seksual? Apalagi bagi para muda yang diprediksi belum menikah secara sah. Lebih-lebih jika yang dipamerkan itu hasil editan. Hubungan intim itu hal yang sangat privasi, tidak untuk dipertontonkan. *Naudzubillah min dzalik.*

Seperti inilah tantangan memfilter budaya asing. Jadi aneh jika warga pribumi justru bangga ikut-ikutan. Jika hal itu merupakan aib, maka jagalah diri untuk tidak terpuruk ke dalamnya. \*\*\*



Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:  
**Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**  
(Dewan Syariah YDSF)



## Mahar dan Nafkah Istri

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

*Saya pernah mendengar pernyataan dari seseorang, bahwa ketika menikah mempelai pria harus memberikan mahar kepada mempelai wanita sesuai kemampuannya memberikan nafkah. Misalnya ketika mempelai pria memberikan mahar Rp1 juta, berarti ketika menjalani rumah tangga ia harus memberikan nafkah kepada istrinya nilainya sama atau lebih dari nilai tersebut (lebih dari Rp1 juta).*

*Apabila tidak mampu, maka ia berdosa. Akibatnya, tak sedikit mempelai pria yang akhirnya memberikan mahar di bawah nilai kemampuannya, dengan alasan takut saat berumah tangga nanti tak mampu memberikan lebih.*

*Apakah pernyataan ini dibenarkan dalam Islam, Ustadz? Mohon penjelasannya.*

Jawaban:

*Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,*

Mahar dan nafkah memang menjadi hak istri dari pihak suami. Untuk mahar tentunya berdasarkan kesepakatan pihak calon suami dan istri. Pesan Nabi saw. agar tidak berlebihan. Hal ini berbeda dengan hak nafkah, tentunya bisa lebih dari besaran mahar atau mungkin lebih kecil. Bergantung pada kemampuan suami. Istri perlu memahami kondisi suaminya.

Salah satu syarat pernikahan memang adanya mahar. Pada zaman Nabi, ada yang maharnya berupa bacaan Al-Qur'an, atau apapun yang dianggap mampu asalkan calon istri telah menyetujuinya. Lalu apa nafkahnya hanya selalu bacaan Al-Qur'an, tentunya tidak.

Di antara hikmah tuntutan mahar itu, tak lain sebagai simbol bahwa istri memiliki hak untuk diberi nafkah dan diayomi setelah pernikahannya. Sekali lagi besarnya tentu sesuai dengan kemampuan. Jadi kedua hal itu sangat berbeda, dan tidak mungkin disamakan. \*\*\*



# CEMAS PENDI- DIKAN ANAK

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,*

*Dokter, saya seorang ibu dengan seorang anak laki-laki 12 tahun. Sehari-hari saya bekerja swasta dengan pendapatan pas-pasan. Suami kadang kerja serabutan, kadang malah nganggur. Kami masih tinggal di rumah orang tua.*

*Dokter, tolong jelaskan, bagaimana mengatasi kekhawatiran saya. Anak saya mulai kritis sekali. Kalau diingatkan apapun, selalu ada saja jawabannya.*

*Diingatkan belajar atau mengerjakan PR, ngeyel dan bilang nanti saja. Maunya main dan membeli mainan. Setiap diajak keluar, maunya membeli mainan. Kalau tidak dibelikan marah, menangis, dan ndeprook di depan mainan yang diinginkan.*

*Kadang, sebelum berangkat, saya membuat kesepakatan dengannya bahwa hari itu tidak perlu membeli mainan, karena yang sebelumnya masih menumpuk belum semua dipakai. Anak juga sudah menyetujui kesepakatan itu. Namun, godaan terlalu banyak sehingga melupakan kesepakatan dan tantrum, menangis dan teriak-teriak.*

*Saya merasa bersalah karena harus meninggalkannya untuk bekerja dan tidak bisa menemani. Meskipun saya tidak pernah harus berdinass keluar kota, tetap saja ada perasaan bersalah. Akhirnya saya juga melanggar kesepakatan itu, dan membelikan mainan.*

*Saya ingin anak saya tumbuh menjadi pemuda dan pria yang mengerti tugas, tanggung jawab, dan kewajiban sebagai seorang pria. Saya khawatir bila ia tidak mengerti fungsinya dengan baik.*

*Tolong Dokter jelaskan apa saja yang harus saya lakukan, agar anak saya tumbuh menjadi pemuda dan pria yang baik dan pengertian. Selain itu, bagaimana melatih dan mendidiknya menjadi manusia yang berkomitmen dan menghargai konsekuensi dari setiap perkataan, janji yang dibuat, dan sikapnya.*

*Mohon maaf Dokter, banyaknya kejadian membuat miris dan prihatin. Sebagai ibu, saya terlalu khawatir dengan kondisi lingkungan keluarga, sekitar, dan berbagai pengaruh media. Saya ingin anak saya tumbuh menjadi pria yang baik, tidak mudah terpengaruh.*

*Terima kasih atas jawaban Dokter.*

Jawaban:

*Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh,*

Menyiapkan anak sebenarnya sudah dimulai dari kandungan. Calon ibu dan calon ayah selalu bersikap seperti seharusnya pada anak yang kita inginkan. Sikap baik yang sering dilakukan akan merasuk ke gen anak.

Dalam rahim ibu ada pertumbuhan otak anak saat dalam kandungan. Jika pertumbuhannya baik, maka saat lahir tidak rentan autis, tidak rentan hiperaktif dan penyakit bawaan lahir lainnya.

Lalu sejak lahir, anak mulai melihat kebiasaan orang tua yang selalu bersikap telaten, kasih sayang, empati, tanggung jawab, disiplin dan sifat-sifat baik lainnya. Apalagi bila orang tua melibatkan anak dalam berbagai aspek kehidupan sesuai dengan fase usianya, maka anak dari dini



Pengasuh Rubrik:  
**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

melihat langsung bagaimana seharusnya seseorang itu hidup.

Misalnya, saat ibu mencuci pakaian, untuk anak usia 2 tahun, bisa diajak di samping ibu, ia jadi tahu dalam tempat cucian yang hanya berisi air bersih. Kita melihat anak hanya main air. Tapi dalam diri anak sudah masuk pendidikan bahwa salah satu aspek hidup itu adalah mencuci pakaian.

Pada usia 5 tahun, anak sudah bisa membantu ibu mengambilkan air dengan gayung kecil. Usia 8 tahun anak sudah bisa membantu menjemur cucian. Hal seperti itu akan membuat anak merasa berharga karena sudah bisa membantu ibu, sudah memperlihatkan kasih sayangnya pada ibu.

Demikian juga saat memasak. Libatkan sesuai usia. Sediakan pisau plastik. Buat seakan-akan sedang ikut memasak. Demikian juga saat bersih-bersih rumah. Anak akan bangga telah ikut melakukan kegiatan yang bermanfaat, meski tampak dilakukan secara bermain.

Usia anak memang usia bermain. Maka kita ajak bermain dengan hal-hal yang bermanfaat. Jika ayah bekerja dengan laptop, anak boleh melihat sambil diberitahu dengan kasih sayang, bahwa ayah perlu mencari uang untuk kehidupan mereka dan anak melihat langsung bahwa keperluan rumah tangga dibeli dengan uang. Lalu anak diajak menabung.

Beli mainan boleh. Tapi, ada baiknya sejak kecil biasakan beli mainan itu dari uang tabungan. Kalau uang tabungan belum mencukupi, anak harus menunggu tabungan cukup dulu. Utamakan mainan yang harga murah tapi bermanfaat. Misal kertas dibuat burung, kertas dibuat kodok dan lain-lain.

Ada kalanya, saat berusia 12 tahun dan anak sudah mempunyai keinginan yang melebihi kemampuan kita, dan belum tentu bermanfaat untuk perkembangan anak. Maka, diperlukan ketelatenan untuk secara bertahap mengajari kembali aspek kehidupan *real* yang mungkin belum kita

terapkan dengan sempurna sejak usia anak sangat dini. Hasilnya pun sangat tergantung dengan ketelatenan kita.

Karena ibu bekerja sehingga tidak bisa penuh mendampingi anak, memang ada risiko hasil pengasuhan tidak sesempurna jika anak didampingi orang tuanya dengan jumlah waktu yang memadai. Tapi perlu diingat, meskipun didampingi dalam banyak waktu, tapi penuh dengan marah-marah, mengomel, bahkan merendahkan perasaan anak, malah bisa membuat anak menjadi lebih buruk.

Oleh karena itu, manfaatkan saja waktu yang ada. Di luar jam kerja, dampingi anak dengan telaten dalam mengajarkan realita kehidupan agar anak paham hal utama dalam menjalani kehidupan.

Boleh bermain, tapi sesuai usianya dan ada batasnya. Usia 12 tahun adalah usia yang baik untuk ikut futsal, main bola, renang, sehingga melatih kekuatan otot, pikiran segar, teman makin banyak, sportif, disiplin dan sebagainya.

Kita tidak bisa mengajari anak dengan berbicara saja, diperlukan bukti tindakan dan contoh. Untuk meningkatkan kemampuan anak secara bertahap membutuhkan pendampingan cukup banyak. Jika kita sibuk mencari nafkah, anak kita mungkin tidak sebaik yang kita harapkan. Namun, dampingi semampu kita. Selalu berdoa yang baik untuk anak, serta mencarikan lingkungan yang baik untuk anak.

Teruslah ibu belajar dari berbagai sumber tentang bagaimana mendidik anak, agar sifat mulia pada anak bisa tercapai. Tapi tetapliah realistis dengan kekurangan kita.

Kekurangan kita, dapat kita sampaikan ke anak pada saat-saat tertentu, Ketika anak bisa mencerna. Jika ibu masih kesulitan, bisa berkonsultasi ke puskesmas dan minta dirujuk ke psikiater di rumah sakit untuk berkonsultasi tentang kondisi anak ibu sekali sebulan, yang bisa juga menggunakan BPJS.

Semoga bermanfaat. \*\*\*



# Era BPJPH Lepas dari Kementerian Agama

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
(Pengamat Kebijakan JPH)

Oktober 2024 lalu, Presiden Prabowo Subianto mengumumkan kabinet Merah Putih periode 2024-2029. Beberapa lembaga yang sebelumnya di bawah kementerian, berdiri sendiri di bawah presiden. Di antaranya lembaga yang mengurus haji. Sebelumnya di bawah Kementerian Agama yakni Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, selanjutnya dibentuk lembaga baru yaitu Badan Penyelenggara Haji Republik Indonesia.

Kemudian Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang sebelumnya di bawah Kementerian Agama menjadi lembaga yang berdiri sendiri di bawah Presiden.

Berkaitan dengan BPJPH telah diterbitkan Peraturan

Presiden No. 153 tahun 2024 tertanggal 5 November 2024. Pasal 2 ayat (1) disebutkan bahwa BPJPH berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

Menindaklanjuti hal di atas, secara resmi akhirnya Kementerian Agama melepas Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), Selasa (29/7/2025). Ditandai dengan Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Likuidasi Entitas Akuntansi di kantor pusat Kementerian Agama, Jakarta. Ditandatangani oleh Menag Nasaruddin Umar dan Kepala BPJPH, Haikal Hassan.

## Momentum Penyempurnaan Kebijakan JPH

Perubahan status dan kedudukan BPJPH haruslah mengubah pula peraturan yang ada di atas peraturan presiden No. 153 tahun 2024, yakni UU No. 33 tahun 2024 tentang Jaminan Produk Halal dan PP No. 42 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. Ketentuan yang ada baik dalam UU No. 33 tahun 2024 maupun PP No. 42 tahun 2024 masih menyatakan bahwa BPJPH berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Klausul ini perlu disesuaikan dengan perubahan atas kedua peraturan ini.



Adanya perubahan terhadap ketentuan dalam UU No. 33 tahun 2024 maupun PP No. 42 tahun 2024 ini seyogianya dijadikan momentum mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan Jaminan Produk Halal. Setidaknya ada dua hal yang perlu mendapatkan perhatian. Pertama, terkait masa berlaku sertifikat halal. Kedua, berkaitan dengan ketentuan atas sanksi pelanggarannya.

Sebagaimana diketahui, setelah adanya perubahan sebagian atas UU No. 33 tahun 2024 dengan UU No. 6 tahun 2023 telah mengubah ketentuan pasal 42 ayat (1) menjadi berbunyi: *“Sertifikat Halal berlaku sejak diterbitkan oleh BPJPH dan tetap berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan komposisi bahan dan/atau PPH”*.

Ketentuan ini bisa menjadi blunder terkait pengelolaan *surveillance*-nya. Pada faktanya tidak ada perubahan komposisi dan PPH, tidak menjamin bahwa tidak terjadi perubahan status kehalalannya.

Kasus yang pernah terjadi, ada sejumlah produk dinyatakan positif mengandung unsur babi (*porcine*), setelah dilakukan uji laboratorium menggunakan parameter DNA atas produk akhir yang beredar. Padahal produk-produk yang dimaksud telah mendapatkan sertifikat halal.

Saat pengajuan sertifikasi halal tidak mungkin pelaku usaha mengajukan bahan yang bersumber babi, karena pasti tidak akan diloloskan oleh auditornya. Demikian pula komisi fatwa yang membahas hasil kerja auditor pun tak akan meloloskannya. Maka jika produk yang dimaksud ini bisa memperoleh sertifikat halal, dipastikan saat pengajuan tidak terdapat bahan yang berasal dari bahan haram.

Pertanyaannya, bagaimana produk yang telah bersertifikat halal, namun yang ditemukan ada di pasaran ternyata terbukti positif DNA babi, apakah karena ada perubahan komposisi? Nah, pada kasus ini tidak terbukti adanya perubahan komposisi, sehingga kemungkinan yang terjadi adalah perubahan pemasoknya.

Ada satu jenis bahan yang awalnya dipasok oleh perusahaan A yang statusnya halal, lalu diganti dengan jenis bahan yang sama tetapi dari pemasok B yang ternyata tidak halal. Karena itu menjadi penting dalam proses sertifikasi halal adanya pengelolaan *surveillance* secara efektif. Namun, pengelolaan *surveillance* susah dilaksanakan secara efektif, jika masa berlaku sertifikat selamanya.

### Kremes

Berkaitan dengan yang kedua yakni terkait dengan sanksi, saat ini yang berlaku dalam UU JPH atas pelanggaran terkait kewajiban mencantumkan keterangan non halal untuk produk tidak halal sifatnya hanyalah administratif. Demikian pula sanksi terhadap pelanggaran kewajiban sertifikat halal. Lemahnya sanksi berkorelasi terhadap kepatuhannya. Bisa dicermati sekalipun saat ini telah dinyatakan bahwa per 17 Oktober 2024 perusahaan penyedia makanan, minuman, dan perusahaan jasa penyembelihan wajib bersertifikat halal, tampaknya masih banyak belum mematuhi.

Contoh kasus lain, sebuah produk kuliner legendaris di Solo memicu keresahan publik karena status non-halalnya baru diketahui setelah lebih dari 50 tahun rumah makan ini berdiri. Rumah makan Ayam Goreng Widuran, yang berdiri 1973 di Jebres, Solo, Jawa Tengah, menggunakan menu kremes untuk ayam gorengnya yang ternyata memakai lemak babi untuk menggorengnya dan baru diketahui belakangan.

Hal ini jelas merupakan pembohongan yang serius kepada konsumen, karena penjual sengaja menyembunyikan informasi, yang terlihat dari sikapnya yang tidak berterus terang pada konsumen. Padahal tak sedikit konsumen muslim yang menjadi pembelinya. Namun, tampaknya pelaku santai saja atas pelanggaran yang dilakukannya.

Maka, penting adanya penguatan kebijakan jaminan halal dengan memperberat sanksi atas pelanggarnya, untuk memberikan efek jera. \*\*\*



MENGHINDARKAN TELINGA DARI

# ” mendengar hal-hal yang tidak baik

MERUPAKAN SUATU  
KEHARUSAN,

sebagaimana seseorang  
menyucikan tutur katanya  
...”

...dari ungkapan buruk.”

IMAM SYAFI'I

[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | [pedulibaik.id](http://pedulibaik.id)



# Undangan Allah

## Menuju Hidup Lebih Baik

**M**anusia diciptakan dalam keadaan sulit. Sejak lahir manusia sudah berada dalam keadaan penuh tantangan. Hidup ini menjadi ujian baginya. Kaya atau miskin menjadi cobaan baginya.

Bahkan Nabi dan Rasul serta pengikutnya harus berjuang dalam menghadapi bencana dan tantangan yang sangat berat dalam perjuangan menegakkan syariat agama.

*“Dan berapa banyaknya nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut(nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar.”* (QS. Ali Imran: 146).

Namun Allah menjanjikan kehidupan yang lebih baik, di dunia dan tentu saja kelak di akhirat. Artinya, kehidupan di dunia ini tidak sebanding dengan akhirat. Perbandingannya ibarat jari yang dicelupkan ke lautan. Air yang menempel di jari itulah dunia, sedangkan akhirat adalah lautan itu.

Durasi dunia juga begitu singkat. *“Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari.”* (QS. An-Naziat: 46).

### Kenikmatan Tiada Tara

Di dunia ini, tidak semua kebaikan dan keburukan dibalas setimpal. Dan tidak semua keinginan kita bisa terpenuhi. Begitulah tabiat dunia.

Maka, Allah Swt. mengundang manusia untuk menikmati kenikmatan hakiki di akhirat kelak. Kenikmatan dan kebaikan yang tiada habisnya.

Jika ibarat undangan resepsi/perjamuan, ada acara resepsi yang jamuannya diantarkan

kepada tamu.

Ada pula yang prasmanan, tamu dipersilakan mengambil hidangan sesuai selera dan bebas memilih menu yang ada. Begitulah perbandingan kehidupan dunia dan akhirat.

### Dikirim Melalui Para Nabi dan Rasul

Allah mengirimkan undangan kebaikan akhirat melalui Para Nabi dan Rasul. Para utusan Allah ini merupakan orang-orang terhormat di masyarakat dan membawa bukti nyata dari Tuhan.

*“Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan...”* (QS. Al-Baqarah: 119).

### Ada dalam Ayat-AyatNya

Allah mengundang kita untuk menikmati hidangan di surga kelak. Undangan itu termaktub dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an.

*“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa.”* (QS. Ali Imran: 133).

### Sikap Orang Beriman Terhadap Ujian Hidup dan Perintah Allah

Orang beriman menilai perintah-perintah Allah sebagai undangan menuju kebaikan, bukan sebagai beban. Perintah agama berupa ibadah ritual maupun ibadah sosial merupakan syarat-syarat dalam undangan Allah ini.

Bencana dan musibah yang menimpa manusia merupakan cara Allah untuk menilai siapa yang benar imannya dan siapa yang sungguh-sungguh memenuhi undanganNya.

Nantinya Allah akan mengetahui siapa saja yang dengan penuh semangat memenuhi undangan Allah dan siapa saja yang mengabaikan.

*"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar." (QS. Ali Imran: 142).*

Lelaki dalam Surat Yasin

Kisah yang terekam dalam Surat Yasin ini sering kita baca. Tentang lelaki yang bersemangat memenuhi undangan Allah, Habib Bin Musa An Najjar, yang datang dari ujung kota Antiokhia.

*"Datanglah dengan bergegas dari ujung kota, seorang laki-laki. Dia berkata, 'Wahai kaumku, ikutilah para rasul itu! Iktutilah orang yang tidak meminta imbalan (dalam berdakwah) kepadamu. Mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.'" (QS. Yasin: 20-21).*

Ternyata, penduduk Antiokhia malah membunuh Habib. Musibah yang menimpa Habin An Najjar ini justru diganti dengan anugerah terbesar dari Allah, yakni surga yang penuh kenikmatan tiada tara.

*"Dikatakan (kepadanya), 'Masuklah ke surga.' Dia (laki-laki itu) berkata, 'Duhai, sekiranya kaumku mengetahui.'" (QS. Yasin: 26). \*\*\**





# Wakaf Pembangunan

## Ponpes Ihyaul Qur'an

# Wujudkan Rumah Ilmu Terbaik

## untuk Santri Putri Tahfidz

Pembangunan Pondok Pesantren Putri Ihyaul Qur'an di Dusun Notorejo, Wonosalam, Jombang, terdiri dari 4 lantai untuk **menunjang fasilitas pendidikan, penunjang keterampilan, tempat ibadah, dan asrama santri.**

Mari, bersama **bantu wujudkan rumah ilmu terbaik** untuk para santri tahfidz melalui wakaf!

### Rekening Wakaf



**9999 000 380**  
(Kode Bank 451)



**610 1010 580**  
(Kode Bank 114)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

### Konfirmasi Donasi



**016 1544 5556**  
**0813 3309 3725**

**Kebutuhan Anggaran : Rp394 juta**

**Rp137 juta**

**Kurang Rp257 juta**

### Denah Rencana Pembangunan



Tampak muka Ponpes



INSPIRING THE WORLD



#PakaiSarungMerahPutih

## Sarung ATLAS Edisi Kemerdekaan

Kami terhubung lebih dari 5000 pondok pesantren di Indonesia,

Program ini berjalan dari tahun 2023, dan berhasil membagikan ribuan sarung ATLAS Edisi Merah Putih kepada lebih dari 125 pondok pesantren.

Menuju 75 Tahun mewarisi budaya Indonesia, saatnya Behaestex mengundang anda berkolaborasi melestarikan budaya bangsa Indonesia dengan bergabung pada program berbagi sarung merah putih.

Kami yakin program ini akan mampu membangkitkan rasa nasionalisme para santri kepada pendahulu pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia.

[www.sarungatlas.co.id](http://www.sarungatlas.co.id) | [f](https://www.facebook.com/sarungatlas.official) [i](https://www.instagram.com/sarungatlas.official) [t](https://www.tiktok.com/@sarungatlas.official) [y](https://www.youtube.com/@sarungatlas.official) @sarungatlas.official



## SURABAYA

### 100 % Diterima Kerja, Diklat dan Sertifikasi Welder YDSF Berlanjut ke Batch 2



Diklat dan Sertifikasi Welder Profesional YDSF kembali berlanjut ke gelombang kedua. Setelah pada gelombang pertama sukses mengantarkan 20 peserta memperoleh pekerjaan, kali ini YDSF meloloskan 10 peserta untuk mengikuti

gelombang kedua. Meski berkurang, peserta yang tersaring dalam pembiayaan dana bergulir ini nantinya akan mendapatkan tambahan sertifikasi yang terqualifikasi ke Jepang. Sehingga akan membuka peluang lebih besar untuk karier internasional.

Seleksi gelombang kedua resmi digelar pada awal Agustus kemarin di Kantor Cabang YDSF Surabaya. Dari 245 peserta yang mendaftar, 10 peserta terpilih selanjutnya dikirim ke PT Kampuh Welding Indonesia untuk mengikuti pelatihan selama beberapa waktu.

### Tingkatkan Layanan, YDSF Kuatkan Strategi di Setengah Sisa Tahun 2025



Sebagai ikhtiar untuk meningkatkan layanan kerja, YDSF kembali menggelar rapat

kerja nasional untuk mengarungi sisa tahun 2025. Kegiatan yang berlangsung pertengahan Juli lalu di Wisma PKK Jatim, Jl. Gayung Kebonsari No. 60 Surabaya itu dihadiri oleh seluruh Kepala Cabang YDSF se Indonesia. Sebanyak 15 pimpinan cabang YDSF yang hadir membahas berbagai strategi, mulai dari penghimpunan hingga pemanfaatan dana yang terhimpun.

Tidak hanya itu, acara yang berlangsung selama dua hari itu juga diisi dengan pelatihan fundraising dan panggung apresiasi untuk cabang-cabang YDSF yang memiliki performa terbaik.

### Peduli Kualitas Pendidikan Indonesia Timur, YDSF Perbaiki Sarana Pendidikan di NTT



Perbaikan sarana pendidikan kembali dilakukan YDSF di pedalaman Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), awal Agustus lalu. Kali ini YDSF meresmikan Wakaf Sarana Air Bersih untuk Pondok Pesantren Al-Qolam Tompong

di Manggarai Timur, NTT. Wakaf ini, selanjutnya akan mengalirkan air bagi 250 santri dan warga sekitar yang selama ini harus mengambil air sejauh tiga kilometer. Kondisi ini kerap mengganggu aktivitas belajar para santri, terlebih wilayah tersebut belum teraliri listrik.

Bantuan pembangunan sarana pendidikan lainnya juga disalurkan untuk Pondok Tahfiz Quran Insan Kamil Flobamora, di Kampung Ndewel, Desa Golo Ndoal, Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Timur dan MIS Al-Qolam di Desa Nampar Sepang, Kecamatan Sambi Rampas, Manggarai Timur, NTT, yang lokasinya berada di tengah hutan. YDSF mendistribusikan material bantuan untuk memperbaiki ruang kelas.

# RAGAM KEGIATAN

## Gantikan Tas Kresek, YDSF Bagikan Tas Sekolah hingga Al-Qur'an di Pelosok NTT

Kebahagiaan kembali terpancar dari 30 siswa SDN 3 Lamahala, Desa Lamahala Jaya, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), pada akhir Juli lalu. Bantuan berupa tas, buku, dan alat tulis ini menjadi kebahagiaan tersendiri bagi para siswa yang sebelumnya hanya membawa buku menggunakan tas kresek bekas.

YDSF juga membagikan mushaf Al-Qur'an untuk Pondok Tahfidz Wathan Lamahala, salah



satu pondok yang berada di pelosok dengan 13 santri tahfidz.

## Bantuan Modal Usaha untuk Penyintas Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki

Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki masih banyak menyisakan luka bagi masyarakat Flores Timur, NTT. Lebih dari mereka masih banyak yang tinggal di tenda-tenda pengungsian untuk bertahan hidup. Tak jarang dari mereka juga kesusahan mendapatkan lapangan pekerjaan kembali.

Menyikapi keadaan ini, pada akhir Juli lalu YDSF kembali memberikan bantuan berupa paket sembako, dropping air bersih, serta bantuan



modal usaha senilai Rp27,5 juta. Bantuan yang diberikan secara bertahap ini telah diterima oleh lebih dari 2.795 penyintas.

## Milad Ke-72, PT Behaestex Gandeng YDSF Gelar Baksos

PT Behaestex kembali bersinergi dengan YDSF untuk menebar kebahagiaan pada puncak peringatan Milad ke-72 pada pertengahan Juli lalu. Perusahaan garmen yang memproduksi busana muslim dan sarung itu memanfaatkan momentum miladnya untuk berbagi bersama anak-anak yatim dan dhuafa. Sebanyak 50 anak dari jenjang SD hingga SMA pun hadir dalam acara yang digelar di PT Behaestex III, Jl. Dusun Wangi, Pandaan, Pasuruan.

Dalam kegiatan tersebut, para peserta menerima



paket perlengkapan sekolah seperti tas hingga alat tulis senilai total Rp15 juta. Selain itu, uang saku juga dibagikan kepada seluruh anak yang hadir.

## Ratusan Lansia Pelosok Madura Terima Paket Sembako hingga Tes Kesehatan Gratis

YDSF kembali menyalurkan bantuan kepada 175 lansia dhuafa di pedalaman Madura, tepatnya Desa Robatal, Kecamatan Robatal, Kabupaten Sampang, pada akhir Juli lalu. Mengusung tema Madura Semangat, kegiatan ini menyalurkan bantuan paket sembako senilai Rp26 juta lebih.

Selain menyediakan paket sembako gratis berupa beras hingga minyak goreng, YDSF yang berkolaborasi bersama klinik Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) Wilayah Sampang juga memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis. Pemeriksaan ini termasuk pengecekan gula darah dan kolesterol.



## MALANG

### Kerja Sama Strategis YDSF dan FKH UB Tingkatkan Kualitas Peternakan



YDSF Cabang Malang bersama Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas

Brawijaya kembali berkolaborasi dalam menguatkan ketahanan pangan di sektor peternakan, pertengahan Juni lalu. Kerja sama itu menyepakati dan memperkuat program pemberdayaan sapi perah yang telah dijalankan YDSF di Dusun Brau, Kota Batu.

Kerja sama strategis ini dirancang utamanya untuk meningkatkan kualitas peternakan, optimalisasi dan standarisasi hewan qurban, lahan riset bagi mahasiswa FKH UB, hingga pengintegrasian program pengabdian masyarakat yang dijalankan Universitas Brawijaya.

### Kolaborasi YDSF, UNIRA, dan SMK Cendika Bangsa Dorong KUM Kembangkan Produk Turunan Melon



Bersama Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang dan SMK Cendika Bangsa, YDSF kembali menajaki kerja sama strategis dalam pengembangan produk turunan melon

pada pertengahan Juni lalu. Kolaborasi untuk memberdayakan Komunitas Usaha Mandiri (KUM) dan Wakaf Melon YDSF ini, diharapkan menghasilkan berbagai produk olahan seperti selai, stik, dan bolu melon.

Selain itu, dalam menjamin kesejahteraan lansia di Kabupaten Kediri, YDSF bersama TRS (Tim Relawan Sosial) kembali menyalurkan bantuan paket kesehatan dan gizi untuk 20 lansia awal Juli lalu. YDSF dan TRS melakukan pendistribusian langsung ke rumah-rumah penerima manfaat di delapan kecamatan di Kabupaten Kediri.

### Lebaran Yatim, YDSF Ajak Anak-Anak Jelajah Peternakan dan Pabrik Apel di Kota Batu



Merayakan lebaran yatim pada bulan Muharam lalu, YDSF mengajak 55 anak yatim menjelajah peternakan dan pengolahan susu di Kota Batu. Di sini anak-anak yatim diajak mengeksplorasi pengolahan susu

sapi, termasuk praktik pemerah sapi hingga membuat keju. Acara kemudian dilanjutkan dengan *factory tour* ke pabrik apel untuk menyaksikan langsung proses pengolahan apel menjadi berbagai produk olahan. Acara ditutup dengan berbelanja perlengkapan sekolah.

Tak ketinggalan, dalam kesempatan yang dilangsungkan di Masjid Besar Al-Azhar Turen, Kabupaten Malang, YDSF juga mendistribusikan paket *Back to School* kepada 50 anak yatim. Dalam dua kegiatan ini, YDSF menyalurkan paket perlengkapan sekolah senilai Rp31,7 juta dan uang santunan Rp5,7 juta.

# RAGAM KEGIATAN

## Bantu Pengeboran Sumur hingga Renovasi TPQ

Menjawab kelangkaan air bersih yang terjadi di Dusun Kalisangkrah Barat, Desa Sumberoto, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang, YDSF kembali meresmikan pengeboran sumur pada akhir Juni lalu. Titik pengeboran diletakkan di kawasan Mushala Al-Manar. Selain untuk kebutuhan irigasi, rencananya air juga dimanfaatkan untuk kebutuhan wudhu.

Sedangkan dalam kesempatan lain, YDSF kembali mendistribusikan biaya rehabilitasi bangunan dua TPQ di pelosok Kabupaten Kediri, tepatnya di TPQ Al Imami dan TPQ



Miftahul Huda senilai Rp7 juta. Dalam kesempatan itu YDSF juga menyalurkan 67 mushaf Al-Qur'an untuk 22 TPQ lainnya.

## Masjid Jogokariyan dan YDSF Gaungkan Semangat Gotong Royong lewat Jambore Bersih-Bersih Masjid

Jambore Bersih-Bersih Masjid kembali digelar sebagai ajang menguatkan solidaritas YDSF dan Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Sebanyak 250 relawan dari berbagai komunitas mengikuti Gerakan Bersih Masjid se-Jawa Tengah dan DIY di Masjid Jogokariyan 2, Cangkringan, Sleman.

Selama dua hari pada awal Juli lalu, peserta mendapat pelatihan pembuatan sabun dari PT Amri, lalu melakukan aksi bersih-bersih serentak di delapan titik sekitar Masjid Jogokariyan 2. Kegiatan itu tak hanya menjaga

## YOGYAKARTA



kebersihan masjid, tetapi juga mempererat silaturahmi dan menguatkan peran masjid sebagai pusat pemberdayaan umat.

## YDSF dan MARARA Dorong Literasi Anak Lewat Membaca Nyaring

YDSF bersama komunitas Madiun Raya *Read Aloud* (MARARA) dan *East Java Super Corridor* (EJSC) Bakorwil Madiun kembali menggelar Pelatihan Kelas Bertutur dan Membaca Nyaring pada akhir Juli lalu. Bertempat di EJSK Madiun, sebanyak 24 peserta dari berbagai kalangan mengikuti kegiatan yang bertujuan menumbuhkan budaya bertutur dan mempererat hubungan emosional antara orang dewasa dan anak melalui membaca nyaring.

Trainer dari MARARA membagikan materi seputar pentingnya membaca nyaring sekaligus melatih keterampilan *public speaking* peserta lewat praktik membacakan cerita secara ekspresif. Selain

## MADIUN



memperkaya wawasan kegiatan ini juga mengasah kemampuan komunikasi dalam menyampaikan pesan yang menarik.

# RAGAM KEGIATAN

## SIDOARJO



Mencoba memberikan momen berkesan bagi 40 anak yatim di Sidoarjo, YDSF kembali mengajak

### Ajak Anak Yatim Berwisata hingga Bagikan Beasiswa

mereka berwisata di Jatim Park 3, Kota Batu. Agenda yang digelar pertengahan Juli itu mengajak peserta menjelajah beragam wahana seru seperti *Dino Park* hingga *The Legend Star*. Selain gratis, YDSF juga memberikan santunan uang tunai kepada para peserta yang ikut.

Sedangkan dalam upaya membentuk generasi muda yang mencintai dan menjaga Al-Qur'an, YDSF juga menyalurkan beasiswa untuk anak yatim penghafal Al-Qur'an senilai total Rp46,5 juta. Beasiswa ini diterima 46 anak yatim mulai dari jenjang SD hingga SMA.

## BANYUWANGI



Pada akhir Juli lalu, *Supercamp Muharam* untuk 65 anak-anak yatim dhuafa kembali digelar YDSF di Wisata

### Hadirkan Petualangan Edukatif bagi Anak Yatim di Supercamp Muharam Banyuwangi

Jopuro, Glagah, Banyuwangi. Beragam kegiatan mulai dari edukasi seni *gedhogan*, materi penyelamatan di air oleh Basarnas, hingga tadabbur Qur'an dan *outbond* sukses dilaksanakan selama dua hari.

Selain langsung bercengkerama dengan alam, agenda ini juga bertujuan menghadirkan pengalaman berkesan sekaligus pembelajaran nilai keislaman, kemandirian, dan kepedulian bagi para anak yatim. Acara ini turut dimeriahkan dengan penyerahan *doorprize* dan beasiswa pendidikan berupa uang tunai serta perlengkapan sekolah.

## GRESIK

### Bersama Mitra-Mitra di Gresik Santuni Anak Yatim



Semarak memperingati Tahun Baru Hijriah 1447 lalu, YDSF kembali mengadakan beberapa agenda untuk memuliakan anak yatim di Gresik. Acara ini digelar bersama mitra-mitra YDSF untuk mendistribusikan beasiswa pendidikan hingga paket *Back to School*. Pertama, YDSF menggelar Seminar *Parenting* dan penyaluran beasiswa di KOROMI *Cafe & Resto*. YDSF juga bekerja sama dengan Ibu-Ibu PKK Kecamatan Randuagung dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Bunga, Gresik dalam kegiatan serupa.

Tak ketinggalan, YDSF juga berkesempatan melunasi tunggakan sekolah untuk dua pelajar SD senilai Rp5 juta.

### Edukasi hingga Distribusi Dana Zakat & Wakaf



YDSF bersama Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gresik kembali menggelar bimbingan rutin bagi penerima bantuan Program Pemberdayaan Ekonomi Umat terkait zakat dan wakaf. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan perekonomian umat, tetapi juga mendorong para penerima bantuan agar kelak dapat menyalurkan manfaat kepada mustahik lain melalui zakat dan wakaf.

Pemanfaatan dana zakat juga kembali disalurkan YDSF untuk Riko, warga Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik yang lumpuh akibat kecelakaan.

# RAGAM KEGIATAN

## Salurkan Beasiswa Rp31,4 juta untuk Anak Yatim di Solo

SOLO

Sebanyak 43 anak yatim di Kabupaten Wonogiri, Sragen, Klaten, dan Surakarta berbahagia setelah menerima Beasiswa Pena Yatim dari YDSF. Penyaluran yang berlangsung pada akhir Juli itu diselenggarakan YDSF dengan menggandeng komunitas PSA Bocah Pintar. Dalam kegiatan kali ini, beasiswa yang disalurkan mencapai lebih dari Rp31,4 juta yang diterima langsung oleh peserta bersama ibunda maupun walinya.

Pada kegiatan ini, YDSF juga turut menghadirkan alumni penerima



beasiswa yang telah melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi untuk memberikan motivasi kepada peserta.

## Bagikan Beasiswa hingga Latih Kreativitas Anak Jalanan

SEMARANG

Memperingati Hari Anak Nasional yang terselenggara pada pertengahan Juli lalu, YDSF berkolaborasi dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jateng, Universitas Negeri Semarang, Rumah Pintar Bangjo, dan beberapa relawan kembali menggelar *Workshop* bagi anak jalanan Kota Semarang.

Agenda bertajuk *T(J)ilik: Lihat, Dengar dan Penuhi Hak Anak* ini diikuti oleh 47 anak jalanan di Rumah Pohan



Tekodeko Kota Lama, Semarang. Selain memberikan pelatihan kreativitas untuk anak jalanan, dalam acara ini juga dimenangkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis, hingga distribusi beasiswa dari YDSF.

## Tanamkan Semangat Kemerdekaan Melalui Safari Berkisah

JEMBER

Safari Berkisah kembali digelar YDSF di Jember dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80. Kegiatan ini berlangsung meriah selama sepekan, mulai 5 hingga 12 Agustus lalu. Berkolaborasi bersama Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia (PPMI), agenda ini menyasar berbagai sekolah dasar dan taman kanak-kanak di wilayah Jember.

Selain menekankan pembinaan karakter, Safari Berkisah kali ini juga menghadirkan kisah-kisah inspiratif seputar tokoh-tokoh kemerdekaan yang disampaikan secara menarik oleh Kak Bimo, selaku pengkisah. Melalui gaya berkisah yang penuh ekspresif, anak-anak



diajak untuk mengenal nilai-nilai perjuangan serta meneladani sikap para pahlawan bangsa.

## SITUBONDO

### YDSF Bantu Perbaikan Lantai Gedung TPQ di Situbondo



Sebagai upaya mendorong kesejahteraan lembaga pendidikan Al-Qur'an, YDSF kembali menyalurkan bantuan sarana dan prasarana kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Az Zahra di Dusun Taman Rejo, Desa Curah Tatal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Bantuan senilai Rp2,6 juta ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan layak.

Rehabilitasi tempat belajar yang digunakan untuk 35 santri ini dimulai sejak akhir Juli lalu. Material bangunan berupa keramik, semen, dan pasir digunakan untuk memperbaiki lantai kelas yang sudah rusak.

## BONDOWOSO

### Ringankan Beban Ekonomi Guru Ngaji dan Bantu Biaya Pengobatan Penderita Tumor



Guna meringankan beban ekonomi guru Al-Qur'an di Bondowoso, YDSF kembali menyalurkan bantuan tunai senilai Rp4,4 juta. Bantuan itu diterima oleh 11 guru yang tersebar di Yayasan Bunga Bangsa Bondowoso (YB3) Kejawan, Kecamatan Grujugan dan TPQ Al Aqsa Purnama.

YDSF juga merealisasikan bantuan biaya pengobatan dan sembako kepada dua lansia penderita tumor. Bantuan senilai Rp3,8 juta untuk Mbah Samad yang tinggal di Kecamatan Wonosari dan untuk Jumani yang tinggal di Kecamatan Botolinggo senilai Rp2,4 juta.

## JAKARTA

### Dukung Palestina dan Gebyar Beasiswa di Bandung dan Jakarta



Beasiswa Pena Bangsa untuk menunjang pendidikan anak-anak dhuafa di Jakarta dan Bandung kembali terealisasi pada akhir Juli lalu. Beasiswa senilai Rp33,8 juta itu dibagikan untuk 73 siswa di 11 sekolah, mulai dari jenjang SD hingga SMA. Beasiswa yang dibagikan pun beragam, mulai dari Rp240 ribu hingga Rp1 juta tergantung dengan kebutuhan siswa.

Sedangkan dalam kesempatan mendukung aksi bela Palestina awal Agustus lalu di Monas, Jakarta Pusat, YDSF mendirikan Pos Hangat untuk massa yang datang. Dalam Pos Hangat itu YDSF membagikan minuman gratis bagi peserta yang hadir.

Dapatkan  
**Buku**



Buku ini mengupas secara tuntas tentang sebab hilangnya kekhusyukan ketika shalat. Selain itu, juga membantu para pembaca untuk meraih shalat khusyuk melalui kiat-kiat terbaik yang menyentuh hati.

# Seni Shalat Khusyuk

Dapatkan dengan mudah

**Donatur Lama**  
(Menaikkan Donasi)

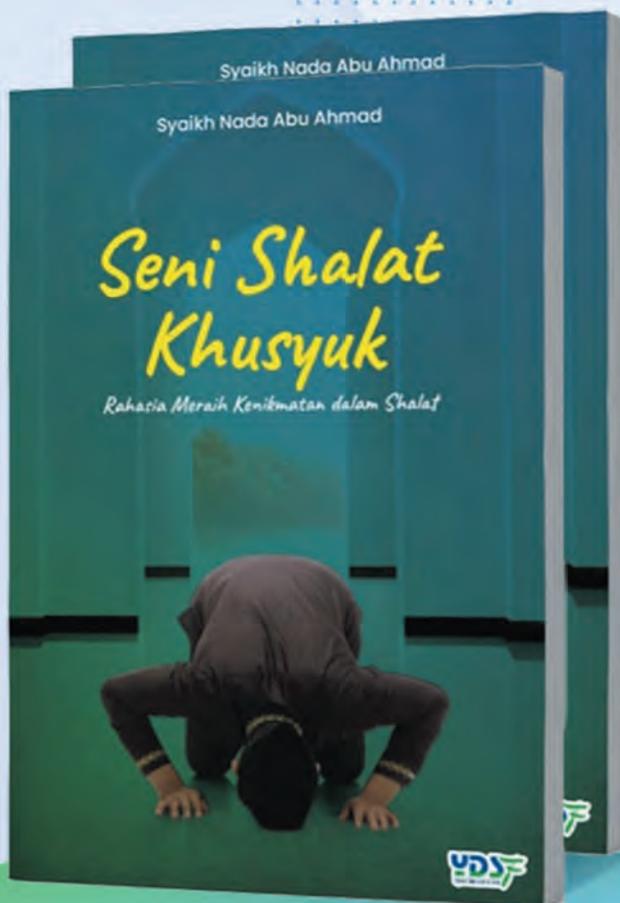
Rp **10**rb

**Donatur Baru**  
(Minimal Donasi)

Rp **25**rb

**Informasi**

**0816 1544 5556**



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

### Ervianto

Alamat: Surabaya  
Usia: 63 tahun  
Wafat: 24 juni2025

### Bapak Rusmedi

Ayahanda dari Affi Nurhadian (Manager Keuangan YDSF Surabaya)  
Usia: 71 tahun  
Wafat: 04 Juli 2025

### H. Kadarusman

Eyang dari Maulana Hanif Ibrahim (Donatur YDSF, NID: 0000 508 233)  
Usia: 76 tahun  
Alamat: Jl. Rungkut Mapan Barat, Surabaya  
Wafat: 5 Juli 2025

### Sumariyun

Ayahanda dari Basoni & Ferry (Amil YDSF)  
Alamat: Jl. Banyu Urip, Surabaya  
Usia: 81 Tahun  
Wafat: 14 Juli 2025

### Nur Rizki Izzat Irfani

Adik dari Rofiqotul Izzah (Relawan YDSF)  
Alamat: Lumajang  
Usia: 22 tahun  
Wafat: 15 Juli 2025

### Nakrip

Ayahanda dari Dwi Suyono (Donatur YDSF, NID: 0000 096 728)  
Alamat: Jl. Sono Indah, Surabaya  
Usia: 72 tahun  
Wafat: 13 Juli 2025

### Siti Fatimah

Ibunda dari Ida Nurhayati (Koordinatur Donatur YDSF di PT. Kai Surabaya, NID: 0000 020 810)  
Alamat: Perum Pucang Indah, Sidoarjo  
Wafat: 6 Agustus 2025

### Nanang Soebagio

Ayahanda dari Nia Rahmasari (Donatur YDSF, NID: 0000 243 480)  
Usia: 77 Tahun  
Wafat: Surabaya, 24 Juli 2025

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكِرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِنَا وَصَغِيرَتَنَا وَكَبِيرَتَنَا وَذَكَرْنَا وَأَنْتَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

AAAA! KAK FALAH!  
LIHAT INI!

PERMEN... PERMEN ITU  
BAHAYA SEKALI UNTUK  
KESEHATAN! DI BERITA INI  
BILANG BEGITU! SHIDQIA  
TIDAK MAU SAKIT!

TENANG DULU, SHIDQIA.  
JANGAN LANGSUNG DIBUANG SEMUA.  
BERITA ITU DARI MANA? BAGAIMANA  
KALAU KITA TANYA BUNDA DULU?  
BUNDA KAN LEBIH TAHU, DAN BISA  
KASIH KITA INFORMASI  
YANG BENAR.

IYA, MEMANG ADA INFORMASI  
TENTANG BAHAYA GULA BERLEBIHAN,  
TAPI, BUKAN BERARTI SEMUA PERMEN TIDAK  
BOLEH DIMAKAN SAMA SEKALI. YANG PENTING  
ITU TIDAK BERLEBIHAN. SHIDQIA,  
SEMUA YANG BERLEBIHAN ITU  
TIDAK BAIK.

OH, JADI BOLEH MAKAN  
PERMEN, ASAL JANGAN  
BANYAK-BANYAK  
YA, KAK?

BETUL, SHIDQIA, KITA  
HARUS PINTAR Mencari  
INFORMASI YANG BENAR  
DAN TIDAK LANGSUNG PERCAYA  
SEMUA BERITA. ITU JUGA  
BAGIAN DARI LITERASI.

DOWNLOAD VERSI ANIMASI  
SCAN QR CODE



30 Juli 2025

## PENERIMAAN

|         |               |
|---------|---------------|
| Infaq   | 2.307.660.958 |
| Zakat   | 460.184.951   |
| Lainnya | 14.198.089    |
| Piutang | 48.888.360    |

**JUMLAH PENERIMAAN** —————→ **2.830.932.358**

## PENGELUARAN

### Program Pendayagunaan

|                       |             |
|-----------------------|-------------|
| Program Dakwah        | 312.132.549 |
| Program Pendidikan    | 172.895.993 |
| Program Masjid        | 78.864.577  |
| Program Yatim         | 724.742.363 |
| Program Kemanusiaan   | 325.786.476 |
| Program Layanan Zakat | 735.881.816 |

**Jumlah Program Pendayagunaan** —————→ **2.350.303.774**

### Pengeluaran Lainnya

|                              |             |
|------------------------------|-------------|
| Biaya Operasional            | 557.984.205 |
| Sosialisasi ZIS              | 63.832.000  |
| Biaya Pengembangan SDM & SI  | 109.271.984 |
| Biaya Investasi Aktiva Tetap | 8.454.000   |
| Biaya Sewa/Renovasi Gedung   | 3.240.000   |

**Jumlah Pengeluaran Lainnya** —————→ **742.782.189**

**JUMLAH PENGELUARAN** —————→ **3.093.085.963**

**Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank** (262.153.605)

**SALDO AWAL KAS DAN BANK** —————→ **12.473.159.456**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK** —————→ **12.211.005.851**

## Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insya Allah pahala terus mengalir.

# Jadilah Tempat Bertanya

Oleh: Zainal Arifin Emka



Ahad pagi, usai shalat Subuh, Ibu mengingatkan agenda bersama: menata rak buku. Sasaran utama rak buku milik Ibu dan Ayah yang paling berantakan. Dari rak buku Irvan dan Putri, Ibu menemukan beberapa buku masih terbungkus plastik. Artinya belum dibuka, apalagi dibaca.

"Ternyata buku-buku ini cuma pajangan, toh?!" sindir Ibu.

"Sekarang Irvan baca e-book, Mam."

"Putri juga, lo Mam. Dari laptop atau hape," sahut adiknya.

"Baca dari hape boleh saja. Tapi tingkat godaannya lebih tinggi untuk menoleh ke konten gambar," kata Ayah.

"Nanti Ibu laporkan aktivitasmu ke UNESCO yang menyebut minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah, hanya 0,001%," seloroh Ibu.

Ibu kemudian mengingatkan bahwa literasi yang biasa dipahami aktivitas membaca, adalah kewajiban seorang muslim. Membaca dalam pengertian luas. Literasi merupakan kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah dalam kehidupan. Dalam pekerjaan, keluarga dan bermasyarakat.

"Supaya kita punya generasi yang lebih tangguh. Tidak cemen. Diledak teman, merasa hancur. Dibentak guru, mengadu. Gagal ujian skripsi, frustrasi bahkan bunuh diri," tutur Ibu.

"Kematangan literasi akan membuat orang memiliki kekuatan batin, cermin kerendahan hati yang dalam. Hidupnya tegak lurus. Tidak membangun ketakutan akan kesalahan. Bahkan bisa menghidupkan kegembiraan saat salah. Toh kita bisa belajar dari kesalahan," kata Ayah.

"Putri kaget minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Padahal kita punya Festival Literasi Nasional, Hari Buku Nasional

yang diperingati setiap 17 Mei."

"Harus diakui," ujar Irvan, "Kita kadang terjebak peringatan seperti itu sekadar selebrasi, seremonial, upacara. Seharusnya jadi pengingat bahwa akses terhadap buku dan kemampuan membaca adalah fondasi kemajuan peradaban. Lalu diikuti tindakan nyata yang berkelanjutan."

"Wah, Kakak sudah layak jadi komisaris, eh, Wamen," kelakar Putri.

"Literasi bukan hanya tentang membaca dan menulis, tetapi juga tentang memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi," kata Irvan.

"Literasi membantu meningkatkan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, termasuk pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan kemampuan berpartisipasi dalam masyarakat," kata Ayah.

"Di era penuh godaan ini, faktanya memang tidak mudah menanamkan budaya literasi. Orang terlalu banyak menonton dibanding membaca," celetuk Irvan.

"Di setiap rumah tangga muslim, idealnya selalu tersedia rak-rak buku. Ditata rapi, namun boleh diacak-acak. Toh bisa ditata kembali. Semua anggota keluarga, termasuk Ibu dan Ayah diwajibkan membaca. Lalu diminta menceritakan isinya. Dibuat bergilir. Kalau perlu berikan hadiah," kata Ibu.

"Sekolah bisa melakukan itu. Anak-anak pasti lebih patuh pada perintah guru," sahut Putri.

Ibu kemudian bercerita, dari membaca saja, beliau sudah merasakan banyak manfaat. Seperti menambah perbendaharaan kata, mendapat wawasan dan informasi baru, juga meningkatkan kemampuan berbicara.

"Kakekmu, meski hanya lulusan Sekolah Rakyat, tapi beliau gemar sekali membaca. Karena itu beliau menjadi tempat bertanya banyak orang," kata Ayah. \*\*\*

# IKLAN BARIS GRATIS EDISI SEPTEMBER 2025

## PROPERTI

### Dijual rumah di Alana Regency,

Tambak Oso, Sidoarjo. LT 72 m<sup>2</sup>, LB 36 m<sup>2</sup>, 2 KT, 1 KM (toilet duduk, shower), air PDAM + tandon bawah, listrik 1.300 W (token), jalan depan 5 m. Harga nego.  
Hubungi: 0857-4992-3653 / 0813-3108-1786.

### Kredit Rumah

Tanpa DP, cicilan Rp1,2 juta (flat), free biaya-biaya. Unit ready.  
Perumahan Subsidi Cahaya Permai Residence | Lokasi Karangdagangan, Bandarkedungmulyo-Jombang, Jawa Timur | Dekat akses Tol Jombang, Free dapur, Desain modern, LT 6x10m /LB 33m<sup>2</sup> | CP *Whatsapp* 0882-0101-92239

## PERALATAN RUMAH TANGGA

### Coway Water Purifier

Jual Coway *Water Purifier*. Air murni langsung dari kran rumah, bebas galon, bebas BPA. Air panas & dingin siap minum 24 jam. Hemat biaya & sehat untuk keluarga.  
Hubungi: 0282132500701

## MINUMAN

### Monggo Sweet Drink

Minuman botolan *Monggo Sweet Drink*. Produk: Sari kacang hijau, thai tea, dan roasted *milk tea jelly* (bahan pilihan, gula asli). Dijamin nagih. Harga: Rp6.000 (250 ml). Alamat: Perum PPG 2, Desa Jambangan, Candi, Sidoarjo. Layanan pelanggan: 0882-2628-6513.

## KECANTIKAN

### Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun Rp300 ribu isi 20 pcs, ecer Rp20 ribu (*free member*). 1 paket *sunscreen* Rp300 ribu isi 4 pot, ecer Rp100 ribu (*free member*). *Order now & open member*. <https://nyrtea.com/syamsularif>.  
Hubungi telepon: 0896 9896 9598. *Whatsapp*: 0812 8233 720.

## TRAVEL

### Umrah PT Aminah

Umrah PT Aminah mudah & terjangkau. Pilih pembayaran: tunai, cicilan (hingga 36x), atau tabungan. Setoran awal mulai Rp750 ribu, *booking seat* cukup Rp6 juta. Kerja sama dengan Bank Syariah terpercaya (BSI, Jatim, BNI, dll).  
Info & pendaftaran hubungi: 0896 9896 9598, [aminahtour.co.id/2406-0000-2664](http://aminahtour.co.id/2406-0000-2664).

## KESEHATAN

### Black Garlic

*Black Garlic* / Bawang Hitam yang telah terbukti mengandung anti oksidan. Meredakan nyeri kepala dan kesemutan di kepala. Berat bersih kemasan kurang lebih 150gr harga 55K. Kemasan ±75gr harga 35K. Dapatkan potongan 10% untuk pembelian minimal 5 botol atau *reseller* tanpa minimal order. Dikirim dari Surabaya.  
Hubungi Telepon/*Whatsapp*: 0812 3300 0765.

Layanan

Iklan Baris **Gratis**  
di Majalah Al Falah

Promosikan usaha, produk, atau layanan Anda tanpa biaya!

Informasi

0816 1544 5556 | 0813 3309 3725

[www.ydtdf.org](http://www.ydtdf.org) | [pedulibaik.id](http://pedulibaik.id)

**YDS**  
Yayasan Dana Sosial Al-Falah

# Wakaf

## Produktif

Solusi Kemajuan Ekonomi Umat



**Pembenihan  
Bawang Merah**



**Peternakan  
Ayam Petelur**

Mari, bersama raih **pahala jariyah** dan **sejahterakan umat** melalui wakaf produktif!

**Rekening Donasi**

**BSI**  
BANK SYARIAH  
INDONESIA

**9999 000 380**

(Kode bank: 451)

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

**Konfirmasi Donasi**

**0816 1544 5556**

**0813 3309 3725**



# Pembangunan Masjid Al-Musafirin

Rest Area 753 B, Tol Gempol – Surabaya

Mari, bersama **hadirkan tempat ibadah dan istirahat** yang **nyaman** untuk para musafir melalui program **Pembangunan Masjid Al-Musafirin!**

Kebutuhan Dana

**Rp4.003.416.966**

Partisipasi Kebaikan

**BSI** 9999 000 678 (Kode Bank 451)  
BANK SYARIAH INDONESIA  
A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi



**0816 1544 5556**  
**0813 3309 3725**



[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | [pedulibaik.id](http://pedulibaik.id)